

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam memecahkan permasalahan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah, yakni menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Menurut Creswell penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu atau kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setiap partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.¹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yakni penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat lokasi penelitian.² Penelitian lapangan berguna untuk mendapatkan gambaran jelas dan nyata terkait dengan permasalahan yang diteliti.

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: ALAFABETA, 2016), 228.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan instrument atau alat penelitian dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertujuan untuk menemukan suatu informasi terkait fokus penelitian dalam menangkap makna dengan cara mengamati dan melakukan wawancara kepada informan.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah di channel Telegram Perpustakaan Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum, HKI, HTN, dan Ekonomi-Perbankan Syariah.

D. Sumber Data

Data atau bahan keterangan merupakan fakta-fakta yang di tarik menjadi suatu kesimpulan dalam kerangka persoalan yang di garap.⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber yang bersangkutan. Untuk memperoleh data primer peneliti melakukan observasi, wawancara dan diskusi terfokus.⁵ Adapun

³ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Afabeta, 2011), 21.

⁴ Kholid Albar, Ummi Kulsum, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bangkalan Guepedia, 2021), 7.

⁵ Abdurrahman Misno B. P, Ahmad Rifai, *Metode Penelitian Muamalah* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2018), 77.

data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu, membaca dan mengamati secara langsung dan detail terhadap pembagian e-book pada channel Telegram Perpustakaan Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum, HKI, HTN, dan Ekonomi-Perbankan Syariah, dengan melakukan wawancara terhadap pemilik atau admin dan member channel Telegram tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat dan dikumpulkan peneliti dari seluruh sumber yang ada, mencakup buku-buku, dokumen-dokumen resmi, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian ini serta hasil penelitian terdahulu yang berbentuk laporan.⁶

Data skunder dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a) Modul Kekayaan Intelektual Tingkat Dasar Bidang Hak Cipta yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I
- b) Fatwa MUI Nomor 1 tahun 2003 Tentang Hak Cipta
- c) Fatwa MUI Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 Tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
- d) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
- e) Buku Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Hukum Islam oleh M. Atho' Mudzhar
- f) Dan lain sebagainya.

⁶ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta:RajaGrafindo,2003),12.

E. Teknik Pengumpulan Data

Perencanaan awal suatu penelitian sampai memecahkan masalah pada setiap tahapan-tahapannya telah mempunyai peranan sendiri-sendiri, salah satunya di teknik pengumpulan data, yang mana merupakan sebuah cara mencari data/informasi dari lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Supaya mendapat data yang akurat, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan kepada sebuah objek yang diteliti, baik itu dilakukan secara langsung maupun dilakukan secara tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dari pengamatan terhadap keseluruhan aktifitas yang berkaitan dengan praktik pembagian e-book pada channel Telegram Perpustakaan Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum, HKI, HTN, dan Ekonomi-Perbankan Syariah.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁸ Dalam pelaksanaan wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang terstruktur untuk diajukan kepada informan.⁹ Yang menjadi sasaran dalam metode *Interview* kali ini adalah pemilik/admin dan member

⁷ Djaman Satory, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 105.

⁸ *Ibid.*, 130

⁹ Djunaidi Ghony, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176.

channel Telegram Perpustakaan Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum, HKI, HTN, dan Ekonomi - Perbankan Syariah.

3. Dokumentasi

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang ditunjukkan pada subjek penelitian yang mana dilakukan secara tidak langsung, yakni melalui dokumentasi. Pada dokumentasi ini terdapat data-data tertulis, gambar, catatan yang berupa elektronik maupun tidak yang kemudian bisa dianalisis oleh peneliti.

F. Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan, memeriksa, dan menginterpretasi data yang diperoleh dan sumber-sumber yang tidak dapat diukur secara numerik, seperti wawancara, observasi, atau dokumen.

Analisis dilakukan sejak penelitian dimulai (dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir). Analisis data dapat diperoleh dari hasil catatan lapangan dan wawancara yang kemudian mengorganisasikan untuk melakukan penyajian data juga menyampaikan data. Ada beberapa teknik analisis data pada penelitian kali ini, antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data yakni merupakan proses pemilihan data kemudian merangkumnya sehingga mempermudah proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan dari

penelitian dan pengamatan kemudian disederhanakan dan dirangkum sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan data yang telah di sederhanakan secara rapi dan sistematis sehingga data meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan tersebut. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan hubungan antar kategori, uraian singkat, dan sebagainya.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang di peroleh selama tahapan wawancara dan observasi.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir pengumpulan data yakni penarikan kesimpulan, dimana peneliti memberikan makna terhadap data yang pernah dikumpulkan kemudian dijadikan sebagai kesimpulan dalam penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif penting dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan representatif, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan.

Keabsahan data begitu penting untuk dilakukan dalam mendapatkan data yang benar-benar valid. Dimana hal itu ditujukan agar data yang

¹⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 241.

dikumpulkan sesuai dengan kondisi di lapangan. Berikut teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan:

1. Perpanjangan pengamatan

Teknik perpanjangan pengamatan dilakukan bila dirasa hasil dari suatu penelitian dikira kurang untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Adanya perpanjangan pengamatan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan sudah lengkap.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini artinya menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan ataupun isu yang sedang dicari dan memusatkan diri pada hal yang lebih rinci. Ketekunan dalam pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik pembagian e-book pada channel Telegram Perpustakaan Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum, HKI, HTN, dan Ekonomi-Perbankan Syariah.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sudut pandang. Sehingga presentase kebenaran data yang dimiliki peneliti tinggi.

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari beberapa sumber dan teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dibandingkan dan diperkuat oleh data dari sumber lain.